

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *STUNTING* PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALIBARU KULON KABUPATEN BANYUWANGI

ABSTRAK

Status gizi bayi dan balita merupakan salah satu indikator gizi masyarakat, dan telah dikembangkan menjadi salah satu indikator kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan adanya *malnutrisi* asupan zat gizi kronis dan atau penyakit infeksi yang ditunjukkan dengan nilai *z-score* tinggi badan menurut usia (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO). Prevalensi *stunting* secara nasional tahun 2013 adalah 37,2%, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Angka tersebut terdiri dari 18,0% sangat pendek dan 19,2% pendek. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan tentang *stunting* pada ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kalibaru Kulon Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 58 ibu yang memiliki balita *stunting* yang diambil secara *simple random sampling*. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu tentang *stunting* sebagian besar adalah cukup (43,1%) dan sebagian besar balita memiliki tubuh sangat pendek (55,2%), hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,117$ ($0,117 > 0,05$).

Kata kunci : pengetahuan ibu; *stunting*; balita

**RELATIONSHIP KNOWLEDGE ABOUT STUNTING
ON MOMS WHO HAVE BEEN BODY STUNTING
IN THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER
KALIBARU KULON BANYUWANGI DISTRICT**

ABSTRACT

The nutritional status of infants and toddlers is one of the community nutrition indicators, and has been developed to be one indicator of the health and welfare of the community. Stunting is a linear growth disorder caused by malnutrition of chronic nutrient intake and / or infectious diseases as indicated by age-based z-score of height (TB / U) less than -2 standard deviations (SD) based on World Health Organization (WHO) standards . National stunting prevalence in 2013 was 37.2%, an increase compared to 2010 (35.6%) and 2007 (36.8%). The figure consists of 18.0% very short and 19.2% short. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about stunting in mothers who have stunting toddlers in the working area of the Kalibaru Kulon Health Center, Banyuwangi Regency. This study used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach with a sample of 58 mothers who had stunting toddlers taken by simple random sampling The results showed that most of the mothers' knowledge about stunting was enough (43.1%) and most of the toddlers had a very short body (55.2%), the results of statistical tests obtained $p = 0.117$ ($0.117 > 0.05$).

Key word: mothers knowledge; stunting; toddlers